



DEKLARASI LEMBANG

*Memperjuangkan Keadilan, Merawat Kerukunan:
Perjalanan Bersama Agama-agama dan Kepercayaan
Menuju Indonesia yang Adil dan Rukun*

PEMBUKAAN

Kami, peserta Seminar Agama-agama XXXIX Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia, yang berkumpul di Gereja Kristen Perjanjian Baru Fajar Pengharapan, pada 19–22 November 2025. Setelah mengikuti seluruh rangkaian pemaparan, diskusi, dan refleksi bersama, menyadari bahwa kehidupan beragama di Indonesia berada dalam dinamika yang menuntut pendalaman baru atas hubungan antara kebebasan, keadilan, dan kerukunan.

DEKLARASI

Oleh karena itu, kami mendeklarasikan:

1. Kebebasan Beragama

Bahwa negara wajib menjamin kebebasan beragama atau berkeyakinan sebagai hak konstitusional setiap warga negara, tanpa intimidasi dan diskriminasi.

2. Keadilan Relasional

Bahwa setiap penyelesaian konflik harus memulihkan relasi dan menghormati martabat korban.

3. Penolakan Mayoritarianisme

Bahwa demokrasi tidak boleh dipakai untuk membenarkan praktik legal diskriminatif berbasis agama.

4. Penegakan Hukum

Bahwa negara harus menindak tegas intoleransi dan memastikan aparat berlaku imparial.

5. Kesetaraan Warga Negara

Bahwa setiap warga berhak atas perlindungan setara, termasuk dalam pendirian rumah ibadah, serta hak-hak sipil dan politik yang dijamin oleh Undang-undang.

6. Kerukunan Berkeadilan

Bahwa kerukunan tidak boleh dibangun melalui subordinasi; keadilan dan pemulihan relasi harus menjadi prasyarat utamanya.

7. Pendidikan dan Dialog Lintas-Generasi

Bahwa pendidikan harus menumbuhkan empati, dialog, keterlibatan, dan penghargaan terhadap keberagaman.

8. Kolaborasi dan Pengarusutamaan Kearifan Lokal

Bahwa komunitas agama wajib memperkuat kerja lintas-iman, solidaritas bagi kelompok rentan, dan etika publik berbasis kearifan lokal.

9. Literasi Keberagamaan dan Tanggung Jawab Warga Negara

Bahwa literasi keberagaman tentang keadilan relasional adalah tanggung jawab setiap warga negara yang perlu dijalankan demi terciptanya masyarakat yang adil dan rukun

PENUTUP

Kami berkomitmen memperjuangkan kehidupan beragama yang adil, setara, dan rukun sebagai fondasi Indonesia yang berkeadaban. Komitmen ini menuntut sebuah sintesis moral yang mampu menjembatani tuntutan kebebasan, kebutuhan keadilan, dan harapan akan kerukunan. Dalam kerangka itulah paradigma keadilan relasional menjadi penting, yaitu suatu pendekatan yang menegaskan bahwa kehidupan adil yang rukun atau kerukunan yang berbasis pada

kebebasan dan keadilan. Kami menegaskan paradigma ini sebagai arah menuju Indonesia yang adil dan rukun.

Lembang, 22 November 2025
Seminar Agama-agama XXXIX
Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia